*Checklist* OPAC

**Jonner Hasugian**

**Pengantar**

Salah satu instrumen yang lazim digunakan untuk mengevaluasi kemampuan fungsional dan kelengkapan antarmuka sistem OPAC ialah *checklist*. Para peneliti dan pemerhati sistem OPAC telah lama merumuskan sejumlah *checklist* yang dapat digunakan untuk mengevaluasi sistem OPAC. *Checklist* OPAC dibawah ini merupakan salah satu *checklist* yang dapat digunakan untuk mengevaluasi sistem OPAC, khususnya di perpustakaan perguruan tinggi. *Checklist* OPAC ini disusun berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul Analisis Kebutuhan Fungsional dan Kelengkapan Antarmuka Sistem OPAC: Studi kasus Perpustakaan Universitas Sumatera Utara dan U.K. Petra, tahun 2000

*Checklist* OPAC ini berupa daftar dari sejumlah pertanyaan, yang isinya mencakup kemampuan fungsional (*functional capabilities*) dan fitur-fitur antarmuka (*interface features*) yang ideal dimiliki sistem OPAC. Dengan demikian, *checklist* OPAC ini berfungsi sebagai standar atau patokan (*bench mark*) dalam mengevaluasi kelemahan dan kekuatan suatu sistem OPAC yang akan dievaluasi.

C*hecklist* OPAC ini terdiri dari 69 pertanyaan yang memuat 122 fitur, dan dikelompokkan atas 9 bagian, dengan perincian untuk bagian: a) karakterisrik pangkalan data (*database characteristics*) terdiri atas 1 pertanyaan, mencakup 11 fitur ; b) pengaturan pengoperasian (*operational control*) terdiri atas 13 pertanyaan, mencakup 15 fitur; c) penelusuran (*searching*) terdiri atas 20 pertanyaan, mencakup 37 fitur; d) bantuan penelusuran subyek (*subject search aids*) terdiri atas 5, mencakup 8 fitur; e) titik akses (*accees points*) terdiri atas 1 pertanyaan, mencakup 13 fitur; f) tampilan layar (*screen display*) terdiri 8 pertanyaan, mencakup 10 fitur; g) pengaturan keluaran *(output control*) terdiri atas 6, mencakup 12 fitur; h) perintah (*commands*) terdiri atas 6 pertanyaan, mencakup 6 fitur; dan i) bantuan pengguna (*user assistance*) terdiri atas 9 fitur, mencakup 10 fitur.

Setiap pertanyaan dalam *checklist* dapat mewakili satu atau lebih fitur sistem OPAC. Untuk menjawab semua butir pertanyaan yang ada dalam *checklist* OPAC, evaluator harus mengeksplor sistem dengan cermat. Jawaban yang diperlukan untuk menjawab setiap butir pertanyaan adalah “ya”, atau ‘tidak”. Bila jawaban yang didapat adalah “ya”, berarti sistem OPAC yang dinilai memiliki fitur kemampuan fungsional dan antarmuka yang dimaksud. Sedangkan bila jawaban yang didapat adalah “tidak”, berarti sistem OPAC yang dievaluasi tidak memiliki fitur kemampuan fungsional dan antarmuka yang dimaksud. Bila ada pertanyaan yang meragukan untuk suatu fitur tertentu pada sistem OPAC, atau sama sekali tidak dapat dinilai, maka jawaban yang diberikan adalah “tidak berlaku”, artinya butir pertanyaan yang tersedia dalam *checklist* OPAC tidak bisa digunakan.

Bila jawaban yang didapat untuk suatu pertanyaan adalah “ya”, maka tanda cek (**√**) dibuat ke dalam kolom jawaban dari sistem OPAC yang dievaluasi. Bila jawaban yang didapat untuk suatu pertanyaan adalah “tidak”, maka tanda kali ()dibuat ke dalam kolom jawaban. Sedangkan bila pertanyaan meragukan sehingga penilaian terhadap fungsi atau fitur antarmuka tertentu tidak bisa atau sulit dilakukan, maka jawaban yang didapat adalah “tidak belaku”, dan tanda (TB) akan dibuat ke dalam kolom jawaban. Proses itu dilakukan pada saat mengeksplor sistem untuk menjawab setiap butir pertanyaan yang ada pada *checklist* OPAC.

Langkah selanjutnya adalah menghitung skor yang diperoleh sistem OPAC yang dievaluasi, untuk masing-masing bagian sesuai urutan pertanyaan yang ada pada *checklist* OPAC. Untuk setiap pertanyaan yang mendapat jawaban “ya” (**√**) akan diberi skor 1, dan untuk jawaban “tidak” () tidak diberi skor, sedangkan untuk setiap pertanyaan yang mendapat jawaban “tidak berlaku” (TB) akan mengurangi satu dari jumlah total fitur yang ditanya pada setiap pertanyaan yang ada dalam tiap bagian *checklist* OPAC.

Tingkat kemampuan fungsional dan kelengkapan antarmuka sistem OPAC sesuai urutan bagian *checklist* OPAC, dihitung berdasarkan skor persentase dengan rumus sebagai berikut, skor persentase adalah jumlah total jawaban “ya” dibagi jumlah total fitur yang ditanya dalam setiap pertanyaan yang ada pada tiap bagian, dikurang jumlah total jawaban yang “tidak berlaku”, dikali 100%. Rumus itu dilambangkan seperti berikut, skor persentase = , dimana X adalah jumlah total skor jawaban “ya” untuk tiap butir pertanyaan yang ada pada setiap bagian *checklist* OPAC, dan N adalah jumlah total fitur yang ditanya dalam setiap pertanyaan yang ada pada tiap bagian *checklist* OPAC, Y adalah jumlah total jawaban yang “tidak berlaku”. Sedangkan untuk mendapatkan skor dari seluruh bagian yang dievaluasi, rumus yang sama tetap digunakan, dengan rincian sperti berikut: Skor persentase = , dimana X adalah jumlah total skor jawaban “ya” dari seluruh butir pertanyaan yang ada pada *checklist* OPAC, dan 122 (N) adalah jumlah total fitur yang ditanya untuk seluruh pertanyaan yang ada pada *checklist* OPAC, Y adalah jumlah total jawaban yang “tidak berlaku”.

Skor persentase ini adalah gambaran dari tingkat kemampuan fungsional dan kelengkapan antarmuka sistem OPAC yang dievaluasi. Interpretasi terhadap besaran skor persentase ialah, semakin tinggi skor persentase yang diperoleh sistem OPAC yang dievaluasi, maka semakin lengkap atau semakin baik kemampuan fungsional dan kelengkapan antarmukanya.

Selamat mencoba

A. Karakteristik Pangkalan Data

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NNo | Pertanyaan Tentang Fitur Karakteristik Pangkalan Data Sistem OPAC | Jawaban |
| 1. | Apakah sistem menyediakan informasi berikut pada tampilan cantuman ringkas atau tampilan cantuman lengkap ? |  |
| a. | Nomor panggil *(call number)* |  |
| b. | Pengarang (*author*) |  |
| c. | Judul *(subject headings)* |  |
| d. | Tajuk subyek (*subject headings)* |  |
| e. | Keterangan edisi *(edition information)* |  |
| f. | Keterangan publikasi *(publication information)* |  |
| g. | Keterangan jumlah eksemplar *(copy information)* |  |
| h. | Keterangan volume *(volume information)* |  |
| i. | Status pinjam *(loan status)* |  |
| j. | Abstrak dokumen *(document abstract)* |  |
| k. | Daftar isi |  |
|  | Jumlah fitur/skor yang diperoleh |  |
| Jumlah fitur yang ditanya (N) = 11 Skor persentase = | | |

B. Pengaturan Pengoperasian

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NNo | Pertanyaan Tentang Fitur Pengaturan Pengoperasian Sistem OPAC | Jawaban |
| 1.a | Apakah pengantar untuk sistem tersedia secara *online* ? |  |
| b | Apakah seperangkat instruksi atau petunjuk untuk pengoperasian sistem tersedia secara *online* ? |  |
| 2. | Apakah sistem menyediakan suatu pilihan antarmuka (*interface*) berdasarkan perintah *(command driven)* atau berdasarkan menu *(menu-driven)* ? |  |
| 3. | Bila pilihan menunya menggunakan huruf, apakah penetapannya didasarkan pada konsep *mnemonic* (yang mudah diingat) ? |  |
| 4.  a | Pada mode pengoperasian berdasarkan perintah: Apakah tampilan dari perintah-perintah tersebut tersedia ? |  |
| b | Apakah contoh-contoh penggunaan perintah tersebut tersedia ? |  |
| 5. | Apakah sistem memperbolehkan anggota perpustakaan memesan suatu bahan pustaka untuk dipinjam kemudian, melalui terminal yang tersedia ? |  |
| 6. | Apakah sistem memperbolehkan pengguna perpustakaan untuk melihat/memeriksa daftar bahan pustaka yang dipinjamnya, melalui terminal yang tersedia ? |  |
| 7. | Apakah sistem dapat menampilkan pemberitahuan mengenai adanya perubahan-perubahan pada sistem, perubahan-perubahan pada pangkalan data, cara mengakses sistem atau berita perpustakaan ? |  |
| 8. | Apakah pengguna dapat memilih pesan-pesan sistem (*sistem messages)* yang ringkas dan yang rinci (misalnya, pesan *error* atau *help* yang ringkas dan yang rinci) ? |  |
| 9. | Apakah perintah atau tombol untuk menghentikan sementarapelaksanaan (*break or interrupt)* suatu perintah (misalnya: tombol *Escape*) tersedia pada sistem ? |  |
| 10. | Apakah sistem memperbolehkan pengguna kembali dari suatu tampilan ke tampilan sebelumnya dan selanjutnya dapat mengubah pilihannya ? |  |
| 11. | Apakah sistem mendukung cantuman bibliografis diturun-salin (di-*dwonloadin*g) ke *personal computer* (PC) pengguna setempat ? |  |
| 12. | Apakah pengguna dapat mengirim hasil penelusurannya melalui *e-mail* ? |  |
| 13. | Apakah sistem menyediakan kotak surat secara *online* (*online mailbox)* untuk menampung saran dan komentar pengguna ? |  |
|  | Jumlah fitur/skor yang diperoleh |  |
| Jumlah fitur yang ditanya (N) = 15 Skor persentase = | | |

C. Penelusuran

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Pernyataan Tentang Fitur Penelusuran Sistem OPAC | Jawaban |
| 1.a | Apakah pengguna dapat menentukan nilai terpasang *(set default values)* untuk jenis penelusuran tertentu (misalnya, untuk penelusuran berdasarkanpengarang, judul, atau subyek) ? |  |
| b | Apakah pengguna dapat menentukan nilai terpasang *(set default values)* untuk menelusur kata kunci ke ruas-ruas (*fields*) tertentu ? |  |
| 2. | Apakah pengguna dapat mengubah nilai terpasang (*reset* *default values)* selama waktu/sesi penelusuran tertentu ? |  |
| 3. | Apakah pengguna dapat memulai penelusuran dari posisi mana saja (tidak harus mengulang dari awal, atau dari tampilan tertentu) ? |  |
| 4. | Apakah sistem memungkinkan penelusuran berdasarkan kata kunci dari kosa kata terkendali (*controlled vocabulary*), (misalnya, kata kunci menelusur subyek, kata kunci menelusur judul, dan kata kunci menelusur pengarang) ? |  |
| 5.a | Apakah sistem mempunyai daftar s*top words ?* |  |
| b | Apakah sistem memberitahu bahwa suatu kata tidak diindeks, ketika pengguna mencoba menelusur suatu kata yang termasuk dalam daftar *stop words* ? |  |
| 6. | Yang mana dari operator *Boolean* berikut yang tersedia di dalam  sistem ? |  |
| a | *AND* |  |
| b | *OR* |  |
| c | *NOT* |  |
| 7. | Pada penelusuran manakah operator *Boolean* didukung atau dapat digunakan ? |  |
| a | Pada penelusuran kata kunci ke ruas pengarang |  |
| b | Pada penelusuran kata kunci ke ruas judul |  |
| c | Pada penelusuran kata kunci ke ruas subyek |  |
| d | Pada penelusuran kata kunci tidak terbatas pada ruas manapun (ke semua ruas) |  |
| e | Pada penelusuran ruas-silang (*cross-field*) (misalnya, penelusuran ke dua ruas atau lebih) |  |
| 8. | Apakah jumlah operator *Boolean* yang dapat digunakan dalam sekali penelusuran tidak dibatasi ? |  |
| 9. | Apakah operator untuk bersebelahan kata (*word adjacency)* tersedia pada sistem ? |  |
| 10. | Apakah operator kedekatan kata (*word proximity)* tesedia pada sistem ? |  |
| 11. | Dalam penelusuran multi-kata (*multi-word)*, apakah sistem memperlakukan atau membaca spasi sama artinya dengan operator *AND* atau *Adj* ? |  |
| 12. | Apakah pengguna dapat menetapkan: |  |
| a | Pemenggalan kata/istilah dari kiri *(left-truncation)* (misalnya: # *ISM*, untuk memanggil semua cantuman yang berisi kata/istilah dengan ahkiran *ISM*, seperti: *LIBERALISM, IMPERIALISM, COLONIALISM*, dan sebagainya) ? |  |
| b | Pemenggalan kata/istilah dari kanan (*right-trunccation)* (misalnya: *COMPUT*#, untuk memanggil semua cantuman yang berisi kata/istilah yang dimulai dengan kata/istilah *COMPUT*, seperti *COMPUTER, COMPUTATION, COMPUTING*, dan sebagainya) ? |  |
| c | Karakter *wildcard* (misalnya: *WOM#N*, untuk memanggil semua cantuman yang berisi kata/istilah *WOMAN, WOMEN*, dan sebagainya.) ? |  |
| d | Karakter *wilcard* yang panjangnya bervariasi ( misalnya, *BEHAVI#R* untuk memanggil semua cantuman yang berisi kata/isitlah *BEHAVIOR* *BEHAVIOUR* dan sebagainya) ? |  |
| e | Pembatasan jumlah karakter terpenggal berdasarkan keinginan pengguna (misalnya: *LIBRAR*\*3 untuk memanggil semua cantuman yang berisi kata/istilah, seperti: *LIBRARY, LIBRARIES, LIBRARIAN*, dan sebagainya, tetapi tidak termasuk kata/isitilah *LIBRARIANSHIP*, karena kata/isitilah tersebut sudah lebih 3 huruf dari kata *LIBRAR) ?* |  |
| 13. | Apakah sistem memberi bobot kepada istilah penelusuran, dengan cara mununjukkan jumlah posting untuk masing-masing istilah dan formulasi istilah penelusuran ? |  |
| 14. | Apakah sistem memungkinkan penelusuran dapat dibatasi pada: |  |
| a | Penerbit tertentu ? |  |
| b | Jenis bahan pustaka tertentu (mis. terbitan berkala, atau monograph ) ? |  |
| c | Tahun terbitan ? |  |
| d | Bahasa terbitan ? |  |
| 15. | Apakah pengguna dapat merawak *(browse)* daftar istilah indeks yang dapat digunakan untuk: |  |
| a | Penelusuran pengarang ? |  |
| b | Penelusuran judul ? |  |
| c | Penelusuran subyek ? |  |
| 16. | Apakah sistem memungkinkan pengguna dapat menyimpan strategi penelusuran untuk digunakan lagi kemudian ? |  |
| 17. | Apakah pengguna dapat dengan mudah beralih dari satu jenis penelusuran ke jenis penelusuran lainnya (misalnya, dari penelusuruan pengarang ke penelusuran judul) ? |  |
| 18. | Dalam penelusuran judul atau judul/pengarang, apakah artikel atau kata sandang diabaikan/diacuhkan sistem ? |  |
| 19. | Apakah sistem dapat menerima nama pengarang dalam berbagai urutan/susunan (misalnya*, Smith A atau A Smith*) ? |  |
| 20. | Apakah penelusuran dapat dilakukan dengan masukan (*input*) yang menggunakan huruf besar, kecil, dan perpaduannya. |  |
|  | Jumlah fitur/skor yang diperoleh |  |
| Jumlah fitur yang ditanya (N) = 37 Skor persentase = | | |

D. Bantuan Penelusuran

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Pernyataan Tentang Fitur Bantuan Penelusuran  Subyek Sistem OPAC | Jawaban |
| 1. | Pengguna dapat merawak *(*mem*-browse)* tampilan dari: |  |
| a. | *Outline*/garis besar klasifikasi (*classifications outlines*) |  |
| b. | Bagan klasifikasi (*classification schedules)* |  |
| 2. | Pengguna dapat melihat tampilan dari kumpulan tajuk subyek: |  |
| a. | Yang dimulai dari awal kata/istilah yang ditelusur |  |
| b | Yang mencakup istilah penelusuran dimanapun tercantum dalam tajuk subyek. |  |
| 3. | Sistem bisa menampilkan rujukan silang (*cross-references)* berikut: |  |
| a. | *SEE* (Lihat) / *USE* (Gunakan) |  |
| b. | *SEE ALSO* (Lihat Juga), / BT (*Broader Term =* Istilah Umum) / NT (*Narrower Term =* Istilah Sempit/khusus) / RT (*Related Term =* Istilah Berhubungan) |  |
| 4. | Sistem menyediakan rujukan *SEE* (Lihat) / *USE* (Gunakan) yang jelas/transparan, yang secara otomatis dapat menggantikan kata/istilah yang dimasukkan (di-*input*) pengguna dengan tajuk subyek yang benar tanpa memberitahukan kepada pengguna |  |
| 5. | Bila penelusuran subyek hasilnya nihil (*zero hit subject search*), sistem akan langsung mengalihkan/ mengkonversikan ke penelusuran judul, penelusuran kata kunci judul, atau penelusuran kata kunci subjek |  |
|  | Jumlah fitur/skor yang diperoleh |  |
| Jumlah fitur yang ditanya (N) = 8 Skor persentase = | | |

E. Titik Akses

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Pernyataan Tentang Fitur Titik Akses Sistem OPAC | Jawaban |
| 1. | Sistem menyediakan akses melalui: |  |
| a. | Pengarang (*personal author*) |  |
| b. | Pengarang badan korporasi (*corporate author*) |  |
| c. | Pengarang / judul (*author / title*) |  |
| d. | Judul (*title*) |  |
| e. | Subyek (*subject)* |  |
| f. | judul seri (series) |  |
| g. | Kata kunci pengarang (*author keyword*) |  |
| h. | Kata kunci judul (*title keyword*) |  |
| i. | Kata kunci subyek (*subject keyword*) |  |
| j. | ISBN |  |
| k. | ISSN |  |
| l. | Nomor klas DDC *(Dewey Decimal Classification Number)* |  |
| m. | Nomor *barcode* untuk sirkulasi *(circulation barcode number)* atau nomor induk |  |
|  | Jumlah fitur/skor yang diperoleh |  |
| Jumlah fitur yang ditanya (N) = 13 Skor persentase = | | |

F. Tampilan Layar

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Penyataan Tentang Fitur Tampilan Layar Sistem OPAC | Jawaban |
| 1. | Tampilan teks dapat menggunakan baik huruf besar maupun huruf kecil. |  |
| 2. | Ruas-ruas yang ditampilkan di layar hendaknya diberi label seperti:  No. Panggil : ……………………………………  Pengarang : …………………………………….  Judul : …………………………………….dst. |  |
| a. | Pada tampilan bibliografis yang ringkas |  |
| b. | Pada tampilan bibliografis yang lengkap |  |
| 3.a | Jumlah cantuman yang terpanggil dilaporkan sebelum ditampilkan |  |
| b | Bila jumlahnya lebih banyak dari yang diinginkan, pengguna dapat mengunakan salah satu cara/ fasilitas untuk membatasi jumlah cantuman tersebut. |  |
| 4. | Sistem menawarkan pilihan tampilan yaitu, tampilan bibliografis yang ringkas dan tampilan bibliografis yang lengkap. |  |
| 5. | Permintaan atau pertanyaan penelusuran tetap ditampilkan di layar, sehingga pengguna dapat melihat apa yang telah diketiknya sewaktu sedang memeriksa/membaca cantuman yang terpanggil. |  |
| 6. | Status pinjam dari sebuah dokumen selalu ditampilkan di layar bersama dengan nomor panggilnya |  |
| 7. | Jumlah semua dokumen yang terpanggil seharusnya selalu terlihat ketika masing-masing dokumen tersebut ditampilkan (misalnya, dokumen 1 dari 100) |  |
| 8. | Jika semua dokumen yang terpanggil tidak dapat ditampilkan sekaligus pada satu layar, sistem mengelompokkan dokumen yang terpanggil tersebut dalam kelompok yang sama dengan nomor yang berurutan (mis. 1 hingga 5, 6 hingga 11, dsb.) |  |
|  | Jumlah fitur/skor yang diperoleh |  |
| Jumlah fitur yang ditanya (N) = 10 Skor persentase = | | |

G. Pengaturan Keluaran

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Pernyataan Tentang Fitur Pengaturan KeluaranSistem OPAC |  |
| 1. | Pengguna dapat memilih ruas-ruas (*fields)* tertentu untuk ditampilkan |  |
| 2. | Bila terdapat lebih dari satu cantuman yang terpanggil dalam sekali penelusuran, pengguna dapat memilih: |  |
| a. | Salah satu cantuman yang manapun untuk ditampilkan |  |
| b | Beberapa cantuman yang tidak berurutan untuk ditampilkan (misalnya, cantuman ke 2, 5, 7, dst.) |  |
| c | Deretan cantuman tertentu untuk ditampilkan. (misalnya, untuk menampilkan nomor cantuman nomor 5 sampai dengan nomor 10, dapat dilakukan dengan menetapkan tanda tertentu pada nomor cantuman awal dan nomor cantuman akhir, seperti: #5 sampai cantuman #10) |  |
| 3. | Hasil dari beberapa penelusuran dapat digabungkan untuk ditampilkan. |  |
| 4. | Pengguna dapat menetapkan hasil penelusuran dijajarkan (*stored*) berdasarkan: |  |
| a | Pengarang |  |
| b | Judul |  |
| c | Subyek |  |
| d | Nomor panggil |  |
| e | Tahun terbit |  |
| 5. | Sistem dapat membuat peringkat tampilan dokumen berurut menurun berdasarkan kemungkinan relevansinya dengan pertanyaan penelusuran (*search query*). |  |
| 6. | Sistem menampilkan hasil-hasil penelusuran perhalaman |  |
|  | Jumlah fitur/skor yang diperoleh |  |
| Jumlah fitur yang ditanya (N) = 12 Skor persentase = | | |

H. Perintah

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Pernyataan Tentang Fitur Perintah Sistem OPAC | Jawaban |
| 1. | Setiap perintah hendaknya mempunyai peran yang sama pada setiap konteks. |  |
| 2. | Definisi yang diberikan untuk sebuah tombol fungsi, hendaknya konsisten (misalnya F1 selalu digunakan untuk menampilkan *HELP*) |  |
| 3. | Tombol-tombol fungsi (*function keys*: F1 - F12) dapat digunakan untuk mengurangi/memperkecil jumlah tombol yang harus ditekan untuk menjalankan perintah yang sering digunakan. |  |
| 4. | Jumlah tombol yang perlu ditekan untuk setiap perintah tidak terlalu banyak/ sesedikit mungkin (*minimum*). |  |
| 5. | Singkatan dengan konsep *mnemonic* (yang mudah diingat) hendaknya digunakan dalam membuat perintah-perintah. |  |
| 6. | Perintah-perintah tertentu sebaiknya dapat dikelompokkan (maksudnya beberapa perintah diketik sekaligus dan dieksekusi dalam sekali jalan, contohnya: memerintahkan agar hasil penelusuran ditampilkan dalam format ringkas, dan dijajarkan secara alfabetis berdasarkan judul |  |
|  | Jumlah fitur/skor yang diperoleh |  |
| Jumlah fitur yang ditanya (N) = 6 Skor persentase = | | |

I. Bantuan Pengguna

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Pernyataan Tentang Fitur Bantuan Pengguna Sistem OPAC | Jawaban |
| 1. | Sistem menyediakan daftar nama pangkalan data yang dapat diakses |  |
| 2. | Sistem menyediakan daftar jenis/tipe penelusuran |  |
| 3. | Bimbingan belajar secara *online* (*online turorial*) untuk sistem, hendaknya tersedia pada sistem. |  |
| 4. | Pesan-pesan bantuan menurut konteks (yang kontekstual), khusus tentang langkah-langkah tertentu dalam penelusuran, yang dapat dijangkau/digunakan pengguna, hendaknya tersedia pada sistem. |  |
| 5. | Bila sedang memproses perintah penelusuran yang membutuhkan/memakan waktu yang lama, sistem harus menampilkan pesan pemberitahuan mengenai apa yang sedang dilakukannya. |  |
| 6. | Sistem menyediakan pesan-pesan kesalahan (*error messages*). |  |
| 7. a | Sistem sebaiknya dapat menginformasikan kepada siapa pengguna dapat bertanya, bila membutuhkan bantuan |  |
| b | Sistem dapat mengimformasikan kepada pengguna, dimana instruksi/petunjuk tercetak bisa didapatkan |  |
| 8. | Sistem dapat menerangkan dengan jelas bagaimana cara mengedit/menyunting masukan (*input*). |  |
| 9. | Perangkat lunak untuk memeriksa ejaan *(spell check software)* sebaiknya tersedia pada sistem |  |
|  | Jumlah fitur/skor yang diperoleh |  |
| Jumlah fitur yang ditanya (N) = 10 Skor persentase = | | |